

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan dagang pasti menginginkan usahanya akan hidup terus menerus dan berkembang. Demikian pula dengan perusahaan dagang sebagai salah satu penunjang sarana kesejahteraan dan kemakmuran, memegang peranan penting terutama dalam suplai persediaan secara kontinyu, sehingga kelangsungannya merupakan bagian dari keberhasilan bersama. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha berkemungkinan besar akan menghadapi risiko bahwa perusahaannya tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang yang dihasilkan. Hal ini terjadi karena tidak selamanya barang-barang tersedia pada setiap waktu, yang berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya ia dapatkan. Persediaan berperan penting untuk setiap perusahaan baik perusahaan yang menghasilkan suatu barang atau jasa. Perusahaan akan mengalami kerugian yang diharapkan dari persediaan yang dihasilkan tersebut hendaknya lebih besar daripada biaya-biaya yang ditimbulkannya. Salah satunya persediaan elpiji yang dipakai untuk kebutuhan sehari-hari.

Kebutuhan elpiji saat ini sangat besar bagi penduduk Indonesia, hal ini disebabkan karena dibatasinya subsidi pemerintah untuk minyak tanah, sehingga mengakibatkan melonjaknya harga minyak tanah. Semua orang berpindah dari minyak tanah ke penggunaan elpiji sejak tahun 2007. Hal ini dinyatakan pada ketentuan dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 16 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pemberian Bantuan Pemerintah di Lingkungan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi bahwa untuk memperlancar pelaksanaan diversifikasi energi bahan bakar minyak ke bahan bakar gas dan konversi minyak tanah ke *Liquefied Petroleum Gas* dan menyesuaikan sasaran program konversi minyak tanah ke *Liquefied Petroleum Gas*. Dengan demikian elpiji selalu dicari baik untuk wirausaha atau kebutuhan rumah secara masyarakat luas.

Pengoperasian dalam perdagangan elpiji berhubungan dengan suatu sistem akuntansi. Menurut Howard F. Stettler dikutip oleh Zaki Baridwan (2010:3), bahwa sistem akuntansi adalah suatu formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik untuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi perusahaan.

Sistem dirancang untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau secara rutin. Persediaan adalah jumlah barang yang dimiliki oleh perusahaan yang diukur dari awal hingga akhir tahun fiskal. Pada perusahaan yang bergerak di sektor barang, persediaan merupakan komponen yang paling dominan. Untuk memudahkan pelaksanaan kegiatannya maka diperlukan suatu sistem, yaitu sistem akuntansi persediaan.

Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat tiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. Sistem ini berhubungan dengan sistem penjualan dan sistem pembelian. Sistem akuntansi sangat penting untuk dipelajari supaya ilmu ini dapat diterapkan ketika sudah memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, tanpa adanya elemen tersebut, perhitungan persediaan tidak akan berjalan sesuai sistem yang dijalankan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang Laporan Tugas Akhir di atas, penulis dapat merumuskan masalah pembahasan Laporan Tugas Akhir sebagai berikut:

1. Apa pengertian persediaan pada PT Expra Baru?
2. Apa pengaruh sistem persediaan pada PT Expra Baru?
3. Apa saja dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan pada PT Expra Baru?
4. Apa saja bagian yang terkait dalam prosedur yang dilakukan untuk menjalankan sistem akuntansi persediaan pada PT Expra Baru?

5. Bagaimana proses sistem persediaan elpiji 3kg pada PT Expra Baru yang dijelaskan dalam bagan alir?

C. Tujuan Penulisan TA

Tujuan mata kuliah Tugas Akhir (TA) dalam kurikulum Program D-III Akuntansi, AA YKPN adalah:

1. Mengetahui definisi persediaan secara luas pada PT Expra Baru.
2. Mengetahui sistem persediaan secara struktur dan sistematis, baik atas hasil observasi praktik akuntansi maupun pelaksanaan tugas operasional yang telah dilakukan pada PT Expra Baru.
3. Mengetahui dokumen dan catatan akuntansi yang berlaku untuk digunakan dalam sistem persediaan pada PT Expra Baru
4. Mengidentifikasi bagian yang terkait dalam proses kegiatan operasional pada PT Expra Baru.
5. Mengetahui bagan alir sistem akuntansi persediaan pada PT Expra Baru.

D. Manfaat Penulisan TA

Kajian penulisan tugas akhir ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis, tetapi juga bermanfaat bagi pembaca lainnya, yaitu:

1. Bagi penulis
 - a. Mendapatkan informasi tentang sistem persediaan gas pada PT Expra Baru, baik dari elemen akuntansi maupun elemen yang lain.
 - b. Menambah kemampuan untuk menganalisis dan menilai kegiatan perusahaan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh selama menjalani perkuliahan.
 - c. Menambah wawasan dan pengalaman tentang dunia kerja yang menjadikan tolak ukur di masa depan.
 - d. Sebagai syarat dan ketentuan yang wajib dipenuhi untuk kelulusan di Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta.
2. Bagi PT Expra Baru
 - a. Menciptakan peluang kerja sama yang menguntungkan antara PT Expra Baru dengan Akademi Akuntansi YPKN Yogyakarta.

- b. Membantu klasifikasi praktik yang dilakukan dengan ilmu pengetahuan yang diterapkan.
3. Bagi akademik
- a. Menciptakan peluang kerja sama antara Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta dengan PT Expra Baru.
 - b. Melihat penulis dalam langkah penerapan teori yang didapatkan selama kegiatan perkuliahan.
 - c. Memberikan kontribusi ilmu pengetahuan yang dijadikan referensi yang utuh dalam akademik.
4. Bagi pembaca
- a. Memberikan informasi tentang sistem persediaan elpiji yang dapat dijadikan ilmu pengetahuan.
 - b. Menjadikan referensi kepada pembaca yang ingin menulis tugas akhir yang bertema persediaan.